

LITURGI

IBADAH KEBANGSAAN

HARI PENTAKOSTA DAN PERSEMBAHAN SYUKUR TAHUNAN

MINGGU, 20 MEI 2018

PK. 06.00, 08.00, 10.30 & 17.00 WIB



“Roh Kudus Mengkokohkan Kebhinekaan”

GEREJA KRISTEN INDONESIA
Jl. Gunung Sahari IV/ 8 Jakarta Pusat

**I B A D A H K E B A N G S A A N
HARI PENTAKOSTA DAN PERSEMBAHAN
SYUKUR TAHUNAN**

G K I G U N U N G S A H A R I
“Roh Kudus Mengkokohkan Kebhinekaan”

Minggu, 20 Mei 2018

Pk. 06.00, 08.00, 10.30 & 17.00 WIB

Pdt. David Sudarto

- **Saat Teduh**
- **Pembacaan Warta Lisan**

(berdiri)

Jemaat menyanyikan :

**"INDONESIA PUSAKA"
(ciptaan : Ismail Marzuki)**

**Indonesia tanah air beta
Pusaka abadi nan jaya
Indonesia sejak dulu kala
Tetap di puja-puja bangsa
Refrein :**

**Di sana tempat lahir beta
Dibuai dibesarkan bunda
Tempat berlindung di hari tua
Tempat akhir menutup mata**

(diiringi instrumen Indonesia Pusaka)

Pnt. : Terkotak-kotak dalam kotak-kotak suku bangsa
Terlabel karena warna kulit
bahkan tertindas karena agama

Semangat keIndonesiaan kita menguap entah ke mana
Semangat keIndonesiaan yang diperjuangkan dengan
darah dan air mata, hilang entah di mana

Indonesia oh Indonesia.....

Mampukan kami menyatu dalam derap langkah bersama
Mampukan kami menyatu dalam cucuran keringat
Mampukah kami bergandeng tangan berjuang bersama
Kiranya semangat keIndonesiaan yang timbul puluhan
tahun yang lalu menginspirasi kami saat ini
Saat dimana kami merayakan Pentakosta
Hari dimana Roh Kudus turun tidak meniadakan
kebhinekaan
namun justru mengokohkan kebhinekaan.

I. PERHIMPUNAN

1.1. Ajakan *(duduk)*

Pnt. : Roh Kudus, Sang Pencipta. Di awal penciptaan Engkau
melayang di udara, Engkau menghembuskan nafas
kehidupan kepada seluruh ciptaan, tanpa-Mu seluruh
ciptaan akan mati dan kembali pada ketiadaan

Jmt. : Datanglah Roh Kudus

Pnt. : Roh Kudus, Sang Penghibur. Di dalam Engkau, kami
dilahirkan kembali sebagai anak-anak Allah, Engkau
menjadikan kami tempat ibadah yang hidup untuk
keberadaan-Mu, Engkau yang berkata-kata untuk kami
dalam doa saat kami tidak mampu berkata-kata

Jmt. : Datanglah Roh Kudus

Pnt. : Roh Kudus, Sang Pemberi Kehidupan, Engkau adalah Terang, Engkau membawa terang bagi kami, Engkau adalah kebaikan dan sumber dari segala yang baik

Jmt. : Datanglah Roh Kudus

Pnt. : Roh Kudus, Sang Nafas Kehidupan, Engkau menguduskan dan menghidupkan seluruh Tubuh Kristus, Engkau yang hadir dalam setiap anggota Tubuh Kristus, dan suatu saat Engkau memberi kehidupan untuk tubuh jasmani kami

Jmt. : Datanglah Roh Kudus

ALLAH HADIR BAGI KITA

KJ. 18 : 1, 2

1. Allah hadir bagi kita dan hendak memb'ri berkat, melimpahkan kuasa Roh-Nya bagi hujan yang lebat.

Refrein:

Dengan Roh Kudus, ya Tuhan, umat-Mu berkatilah! Baharui hati kami; o, curahkan kurnia.

2. Allah hadir, sungguh hadir di jemaat-Nya yang kudus; biar kasih Kurnia-Nya menyegarkan kita t'rus.

Refrein.

1.2. Votum & Salam

PF : Ibadah Kebangsaan Pentakosta ini berlangsung atas pertolongan Allah, Bapa yang Mahakuasa, yang menjadikan langit dan bumi, yang kasih setia-Nya kekal untuk selama-lamanya

Jmt. : (*menyanyikan*) Amin, amin, amin.

PF : Salam Sejahtera bagi saudara-saudara yang datang di dalam nama Tuhan. Tuhan besertamu

Jmt. : dan besertamu juga.

1.3. Kata Pembuka

(*duduk*)

PF : Indonesia adalah sebuah bangsa yang menakjubkan, banyak suku bangsa tinggal di bumi yang sama yaitu bumi Indonesia.

Kekayaan alam yang luar biasa ada di Indonesia, Gunung yang indah, Laut yang menakjubkan, Sungai yang mengalir asri, hutan-hutan yang rindang dan nyaman, semua ada di Indonesia.

Namun di tengah hidup bersama, lahir dari Ibu Pertiwi yang sama, menjejakkan kaki di tanah yang sama, sungguhkah kita mensyukuri kebhinekaan kita?

Pedulikah kita dengan bangsa kita?

Pedulikah kita dengan tanah air kita?

Alih- alih peduli pada bangsa, kita lebih memilih meninggalkan bangsa kita.

Alih-alih bangga akan kebangsaan kita, kita bersembunyi dan tidak kuasa berbangga menjadi Indonesia.

Kebaktian kali ini akan kembali mengingatkan kita untuk bangga akan kebhinekaan, tidak ragu memilih kebhinekaan, bahkan menjadi saksi di tengah kebhinekaan.

sebagaimana tertulis dalam I Korintus 12:13 *“Sebab dalam satu Roh kita semua, baik orang Yahudi, maupun orang Yunani, baik budak, maupun orang merdeka, telah dibaptis menjadi satu tubuh dan kita semua diberi minum dari satu Roh.”*

DALAM ROH YESUS KRISTUS

NKB. 191 : 1, 2

1. Dalam Roh Yesus Kristus kita satu tetap, dalam Roh Yesus Kristus kita satu tetap, mendoakan semua jadi satu kelak.

Refrein :

Biar dunia tahu bahwa kita murid-Nya dalam kasih tubuh Kristus yang esa.

2. Kita jalan bersama bergandengan erat, kita jalan bersama bergandengan erat, menyiarkan berita bahwa Tuhan dekat.

1.4. Pengakuan Dosa

PF : *(Menaikkan doa pengakuan Dosa)*

KASIHANILAH AKU YANG LEMAH

PKJ 40 : 1, 2

1. Kasihanilah aku yang lemah, ya Tuhan Mahakuasa. Hapuskan semua kesalahanku, b'rilah anugerah. Oleh kasih dan kuasa-Mu kurasakan damai-Mu. Aku tahu Kau s'lalu dekat padaku, limpahkan rahmat-Mu.
2. Kini aku sadari dosaku dan s'gala kekuranganku. Namun kasih-Mu tetap padaku, sucikan diriku. Kuserahkan s'luruh hidupku pada Tuhan yang benar. Hatiku selalu bersyukur, bergemar, dan berbahagia.

1.5. Berita Anugerah

(berdiri)

PF : *"Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya, yaitu Roh Kebenaran. Dunia tidak dapat menerima Dia, sebab dunia tidak*

melihat Dia dan tidak mengenal Dia. Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu." (Yohanes 14:16-17)

Demikianlah berita anugerah dari TUHAN !

Jmt. : Syukur kepada Allah !

"ROH KUDUS TETAP TEGUH"

KJ 237: 1, 2

- 1. Roh Kudus, tetap teguh Kau Pemimpin umat-Mu.
Tuntun kami yang lemah lewat gurun dunia.
Jiwa yang letih lesu mendengar panggilan-Mu,
"Hai musafir, ikutlah ke neg'ri sejahtera!"**

-----BERSALAM-SALAMAN-----

- 2. Kawan karib terdekat, Kau menolong yang penat;
b'ri di jalan yang kelam hati anak-Mu tent'ram.
Bila badai menderu, perdengarkan suara-Mu,
"Hai musafir, ikutlah ke neg'ri sejahtera!"**

II. PELAYANAN FIRMAN (duduk)

2.1. Doa memohon pertolongan Roh Kudus.

2.2. Bacaan I :

Pnt : Bacaan pertama diambil dari Kisah Para Rasul 2 : 1-21

¹ Ketika tiba hari Pentakosta, semua orang percaya berkumpul di satu tempat. ² Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk; ³ dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing. ⁴ Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti

yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya. ⁵ Waktu itu di Yerusalem diam orang-orang Yahudi yang saleh dari segala bangsa di bawah kolong langit. ⁶ Ketika turun bunyi itu, berkerumunlah orang banyak. Mereka bingung karena mereka masing-masing mendengar rasul-rasul itu berkata-kata dalam bahasa mereka sendiri. ⁷ Mereka semua tercengang-cengang dan heran, lalu berkata: "Bukankah mereka semua yang berkata-kata itu orang Galilea? ⁸ Bagaimana mungkin kita masing-masing mendengar mereka berkata-kata dalam bahasa kita sendiri, yaitu bahasa yang kita pakai di negeri asal kita: ⁹ kita orang Partia, Media, Elam, penduduk Mesopotamia, Yudea dan Kapadokia, Pontus dan Asia, ¹⁰ Frigia dan Pamfilia, Mesir dan daerah-daerah Libia yang berdekatan dengan Kirene, pendatang-pendatang dari Roma, ¹¹ baik orang Yahudi maupun penganut agama Yahudi, orang Kreta dan orang Arab, kita mendengar mereka berkata-kata dalam bahasa kita sendiri tentang perbuatan-perbuatan besar yang dilakukan Allah." ¹² Mereka semuanya tercengang-cengang dan sangat termangu-mangu sambil berkata seorang kepada yang lain: "Apakah artinya ini?" ¹³ Tetapi orang lain menyindir: "Mereka sedang mabuk oleh anggur manis." ¹⁴ Maka bangkitlah Petrus berdiri dengan kesebelas rasul itu, dan dengan suara nyaring ia berkata kepada mereka: "Hai kamu orang Yahudi dan kamu semua yang tinggal di Yerusalem, ketahuilah dan camkanlah perkataanku ini. ¹⁵ Orang-orang ini tidak mabuk seperti yang kamu sangka, karena hari baru pukul sembilan, ¹⁶ tetapi itulah yang difirmankan Allah dengan

perantaraan nabi Yoel: ¹⁷ Akan terjadi pada hari-hari terakhir--demikianlah firman Allah--bahwa Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua manusia; maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat, dan teruna-terunamu akan mendapat penglihatan-penglihatan, dan orang-orangmu yang tua akan mendapat mimpi. ¹⁸ Juga ke atas hamba-hamba-Ku laki-laki dan perempuan akan Kucurahkan Roh-Ku pada hari-hari itu dan mereka akan bernubuat. ¹⁹ Dan Aku akan mengadakan mujizat-mujizat di atas, di langit dan tanda-tanda di bawah, di bumi: darah dan api dan gumpalan-gumpalan asap. ²⁰ Matahari akan berubah menjadi gelap gulita dan bulan menjadi darah sebelum datangnya hari Tuhan, hari yang besar dan mulia itu. ²¹ Dan barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan akan diselamatkan.

Demikianlah sabda Tuhan !

Jmt. : Syukur kepada Allah !

2.3. Antar Bacaan : Mazmur 104 : 24-34, 35

Refrein :

(pertama kali dinyanyikan oleh cantor, kemudian dinyanyikan bersama jemaat)

Datanglah Tuhan, kirimlah Roh-Mu, baruilah muka bumi!

Datanglah Tuhan, kirimlah Roh-Mu, baruilah muka bumi!

1. Betapa banyaknya karya-Mu,

Tuhan Sekaliannya Kau jadikan.

Kau ciptakan semua dengan hikmat-Mu.

Bumi penuh dengan ciptaan-Mu

Refrein.

**2. Lihat laut itu besar dan luas.
Binatangnya banyak terbilang,
dan disitu berlayarlah kapal-kapal,
Lewiatan bermain dengannya.
*Refrein.***

2.4. Bacaan II :

Pnt. : Bacaan kedua diambil dari Roma 8 : 22-27.

²² Sebab kita tahu, bahwa sampai sekarang segala makhluk sama-sama mengeluh dan sama-sama merasa sakit bersalin. ²³ Dan bukan hanya mereka saja, tetapi kita yang telah menerima karunia sulung Roh, kita juga mengeluh dalam hati kita sambil menantikan pengangkatan sebagai anak, yaitu pembebasan tubuh kita. ²⁴ Sebab kita diselamatkan dalam pengharapan. Tetapi pengharapan yang dilihat, bukan pengharapan lagi; sebab bagaimana orang masih mengharapkan apa yang dilihatnya? ²⁵ Tetapi jika kita mengharapkan apa yang tidak kita lihat, kita menantikannya dengan tekun. ²⁶ Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan. ²⁷ Dan Allah yang menyelidiki hati nurani, mengetahui maksud Roh itu, yaitu bahwa Ia, sesuai dengan kehendak Allah, berdoa untuk orang-orang kudus.

Demikianlah sabda Tuhan !

Jmt. : Syukur kepada Allah !

2.5. Bacaan III :

PF : Bacaan ketiga diambil dari Kitab Injil Tuhan Yesus Kristus menurut Yohanes 15 : 26-27, 16 : 4-15

²⁶ Jikalau Penghibur yang akan Kuutus dari Bapa datang, yaitu Roh Kebenaran yang keluar dari Bapa, Ia akan bersaksi tentang Aku. ²⁷ Tetapi kamu juga harus bersaksi, karena kamu dari semula bersama-sama dengan Aku."

^{4a} Tetapi semuanya ini Kukatakan kepadamu, supaya apabila datang saatnya kamu ingat, bahwa Aku telah mengatakannya kepadamu." ^{4b} "Hal ini tidak Kukatakan kepadamu dari semula, karena selama ini Aku masih bersama-sama dengan kamu, ⁵ tetapi sekarang Aku pergi kepada Dia yang telah mengutus Aku, dan tiada seorangpun di antara kamu yang bertanya kepada-Ku: Ke mana Engkau pergi? ⁶ Tetapi karena Aku mengatakan hal itu kepadamu, sebab itu hatimu berdukacita. ⁷ Namun benar yang Kukatakan ini kepadamu: Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu. ⁸ Dan kalau Ia datang, Ia akan menginsafkan dunia akan dosa, kebenaran dan penghakiman; ⁹ akan dosa, karena mereka tetap tidak percaya kepada-Ku; ¹⁰ akan kebenaran, karena Aku pergi kepada Bapa dan kamu tidak melihat Aku lagi; ¹¹ akan penghakiman, karena penguasa dunia ini telah dihukum. ¹² Masih banyak hal yang harus Kukatakan kepadamu, tetapi sekarang kamu belum dapat menanggungnya. ¹³ Tetapi apabila Ia datang, yaitu Roh Kebenaran, Ia akan memimpin kamu ke dalam seluruh kebenaran; sebab Ia tidak akan berkata-kata dari diri-Nya sendiri, tetapi segala

sesuatu yang didengar-Nya itulah yang akan dikatakan-Nya dan Ia akan memberitakan kepadamu hal-hal yang akan datang. ¹⁴ Ia akan memuliakan Aku, sebab Ia akan memberitakan kepadamu apa yang diterimanya dari pada-Ku. ¹⁵ Segala sesuatu yang Bapa punya, adalah Aku punya; sebab itu Aku berkata: Ia akan memberitakan kepadamu apa yang diterimanya dari pada-Ku."

Demikianlah Injil Yesus Kristus. "Berbahagialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan serta melakukannya dalam kehidupannya setiap hari. Haleluya !"

Jmt. : (*Menyanyikan*) Haleluya-Haleluya-Haleluya

2.6. Khotbah :

"Roh Kudus Mengkokohkan Kebhinekaan"

2.7. Saat Hening

Kebaktian I, II, III & IV : PS Adoramus

2.8. Pengakuan Iman Rasuli *(berdiri)*

Pnt : Bersama dengan gereja di segala abad dan tempat, marilah kita mengikrarkan pengakuan iman percaya kita, seturut dengan Pengakuan Iman Rasuli. Aku percaya...

2.9. Persembahan Syukur Tahunan

Pnt : Saudara-saudara yang Tuhan Yesus Kristus kasihi. Seperti yang kita ketahui bersama, bahwa hari Pentakosta menjadi hari di mana kita sebagai gereja merayakan karya pemeliharaan Tuhan sepanjang tahun. Maka di hari ini, kita mendapat kesempatan untuk menyerahkan Persembahan Syukur Tahunan sesuai dengan berkat dan pemeliharaan yang Tuhan

berikan. Kiranya Tuhan melihat dan disukakan atas setiap kerelaan hati penuh syukur yang kita punya. Marilah kita bawa yang terbaik kepada Tuhan dengan berlandaskan firman-Nya "*Aku tahu, ya Allahku, bahwa Engkau adalah penguji hati dan berkenan kepada keikhlasan, maka aku pun mempersembahkan semuanya itu dengan sukarela dan tulus ikhlas.*" (1 Tawarikh 29 : 17a)

Jmt. : *(Jemaat maju ke depan memberikan persembahan Syukur Tahunan sambil menyanyikan pujian KJ. 428:1,3,6)*

LIHATLAH SEKELILINGMU **KJ. 428:1,3,6**

1. Lihatlah sekelilingmu, pandanglah keladang-ladang yang menguning dan sudah matang, sudah matang untuk dituai!

Refrein:

Lihatlah sekelilingmu, pandanglah keladang-ladang yang menguning dan sudah matang, sudah matang untuk dituai!

**3. Milik siapa ladang itu ? Untuk siapa tuaiannya?
Milik Allah dan untuk Allah – isi dunia kerajaan-Nya.
Refrein.**

**6. Apa kita pun terpilih mengerjakan tugas itu ?
Kita juga dipilih Tuhan dan diutus ke dalam dunia.
Refrein.**

2.10. Doa Syafaat

(duduk)

III. PERSEMBAHAN SYUKUR

3.1. Ajakan Bersyukur !

Pnt : Jemaat yang dikasihi Kristus, marilah kita menyatakan syukur kepada Tuhan seperti ajakan yang terdapat dalam Ibrani 13 : 15-16 *“Sebab itu marilah kita, oleh Dia, senantiasa mempersembahkan korban syukur kepada Allah, yaitu ucapan bibir yang memuliakan nama-Nya. Dan janganlah kamu lupa berbuat baik dan memberi bantuan, sebab korban-korban yang demikianlah yang berkenan kepada Allah.”.*

BAWA PERSEMBAHANMU

PKJ. 146:1, 2, 3

1. Bawa persembahanmu dalam rumah Tuhan dengan rela hatimu, janganlah jemu.

Bawa persembahanmu, bawa dengan suka.

Refrein :

Bawa persembahanmu, tanda sukacitamu.

Bawa persembahanmu, ucaplah syukur.

2. Rahmat Tuhan padamu tidak tertandingi oleh apa saja pun dalam dunia.

Kasih dan karunia sudah kau terima.

Refrein.

3. Persembahkan dirimu untuk Tuhan pakai agar kerajaan-Nya makin nyata.

Damai dan sejahtera diberikan Tuhan.

Refrein.

3.2. Doa persembahan

(berdiri)

IV. PENGUTUSAN

4.1. Lagu Pengutusan

BERDERAPLAH SATU!

NKB 230 : 1 - 2

do = g 4 ketuk

$\overline{5} \overline{5} | 1 . 2 . \overline{1} \overline{2} | 3 . . \overline{5} \overline{5} | 3 . 4 . \overline{3} \overline{4} | 5 . .$
Berde - rap - lah sa - tu, perte-gap lang-kah - mu!

$\overline{1} \overline{1} | 6 . 4 2 | 5 . 3 \overline{1} \overline{1} | 4 3 2 1 | 2 . .$
Junjung-lah panggil-an - Nya, perju-ang-kan ka-sih-Nya!

$\overline{5} \overline{5} | 1 . 2 . \overline{1} \overline{2} | 3 . . \overline{5} \overline{5} | 3 . 4 . \overline{3} \overline{4} | 5 . .$
Bergan-deng-an e - rat, rintangan - mu be - rat,

$\overline{1} \overline{1} | 6 . 4 2 | 5 . 3 1 | 4 2 7 . \overline{1} | 1 . . . ||$
'tuk masyhur-kan be-ri - ta per-da-maian ke-kal.

$3 . \text{A} . | 5 2 2 . \overline{2} | \text{A} 3 2 1 | 7 . . .$
Kris - tus a - da - lah Ke - pa - la G're-ja - Nya,

$3 . \text{A} . | 5 2 2 . \overline{2} | 6 6 3 \text{A} | 5 . . .$
Roh - Nya pun te - tap mem-bimbing u - mat-Nya.

$\overline{5} \overline{5} | 1 . 2 . \overline{1} \overline{2} | 3 . . \overline{5} \overline{5} | 3 . 4 . \overline{3} \overline{4} | 5 . .$
Berba-ris - lah u - tuh, bersa - tu - lah te - guh,

$\overline{1} \overline{1} | 6 . 4 2 | 5 . 3 \overline{1} \overline{1} | 4 2 7 . \overline{1} | 1 . . ||$
hai se-lu - ruh Ge-re - ja Kristen In-do - ne - sia!

2. Majulah serentak dengan langkah tegap dan berdoa, berkarya dalam hidup semesta!
Dengan iman teguh, kerahkan dayamu,
kebenaran wujudkan demi sesamamu!

Kristus adalah Kepala G'reja-Nya,
Roh-Nya pun tetap membimbing umat-Nya.
Berbarislah utuh, bersatulah teguh,
hai seluruh Gereja Kristen Indonesia!

4.2. Pengutusan

PF : Arahkanlah hatimu kepada Tuhan.

Jmt. : Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan.

PF : Jadilah saksi Kristus.

Jmt. : Syukur kepada Allah.

PF : Terpujilah Tuhan.

Jmt. : Kini dan selamanya.

4.3. Berkat

PF : Pulanglah dengan damai sejahtera dan terimalah berkat Tuhan :

Tuhan memberksati engkau dan melindungi engkau, Tuhan menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia, Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera. Amin.

Jmt. : *(menyanyikan)* Haleluya, haleluya, haleluya, haleluya, haleluya. Amin, amin, amin.

*Setelah Kebaktian berakhir menyanyikan lagu
"Indonesia Raya"*

